

HUBUNGAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 107400 BANDAR KHALIFAH

Widya Eveline Pasaribu¹, Khairul Usman², Robenhardt Tamba³, Laurensia M. Perangin-Angin⁴, Try Wahyu Purnomo⁵
widyapsb739@gmail.com¹
Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan gerakan literasi sekolah terhadap keterampilan membaca di kelas V SDN 107400 bandar khalifah. Jenis penelitian ini adalah korelasional, dengan menggunakan metode kuantitatif didesain korelasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Bandar Khalifah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang yang berjumlah 30 orang. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket, tes, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan gerakan literasi sekolah dengan keterampilan membaca di kelas V SDN 107400 Bandar Khalifah. Hal ini terlihat dari hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ $0,757 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan korelasi person sebesar 0,757 yang menunjukkan bahwa tingkat hubungan gerakan literasi sekolah dengan keterampilan membaca adalah kuat. Maka dapat ditentukan H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara gerakan literasi sekolah terhadap keterampilan membaca.

Kata Kunci: Gerakan Literasi Sekolah, Keterampilan Membaca.

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between the school literacy movement and reading skills in class V of SDN 107400 Bandar Khalifah. This type of research is correlational, using a quantitative method designed for correlation. The sample in this study was 30 students in class V Bandar Khalifah, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency. The instruments in this study are questionnaires, tests, interviews and documentation. The results of the study showed that there was a relationship between the school literacy movement and reading skills in grade V of SDN 107400 Bandar Khalifah. This can be seen from the results of the hypothesis test which shows that the results of the hypothesis test $> t_{table}$ $0.757 < 0.05$, then H_0 is rejected and H_a is accepted. With a person correlation of 0.757 which shows that the level of relationship between school literacy movements and reading skills is strong. Therefore, it can be determined that H_a is accepted and H_0 is rejected so that it can be concluded that there is a relationship between the school literacy movement and reading skills.

Keywords: School Literacy Movement, Reading Skills.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik agar dapat berguna bagi dirinya sendiri dan orang di sekitarnya. Hal ini sejalan dengan Undang Undang Nomor 57 Tahun 2021 tentang sistem pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Program literasi sekolah ini dilaksanakan oleh pemerintah untuk meningkatkan keterampilan membaca agar memperoleh pengetahuan yang lebih baik. (Teguh Mulyo, 2013

h. 19). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Peraturan Menteri nomor 23 tahun 2013 meluncurkan sebuah gerakan literasi sekolah untuk menumbuhkan sikap budi pekerti luhur kepada anak-anak melalui bahasa.

Salah satu keterampilan yang diajarkan kepada peserta didik adalah keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa merupakan salah satu keterampilan yang diajarkan kepada peserta didik untuk pengembangan dirinya. Siswa dapat menggunakan keterampilan berbahasa untuk berkomunikasi. Komunikasi yang dimaksud tidak hanya secara langsung tetapi juga tidak langsung, baik secara tertulis maupun lisan. Muhsyanur (2014, hlm. 6) menyatakan bahwa keterampilan berbahasa memiliki empat komponen yang tidak dapat dipisahkan. Keterampilan yang dimaksud adalah keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan membaca memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Pengetahuan dan segala macam informasi sebagian besar diperoleh melalui proses membaca. Oleh karena itu, Peserta didik perlu menguasai keterampilan membaca sejak dini. Tujuannya adalah agar siswa terbiasa dengan budaya membaca.

Menurut Argina dkk (2019) “Kemampuan literasi bangsa di Indonesia masih sangat rendah. Menurut hasil uji pada SD oleh the International Association for the Evaluation of Educational Achievement (IEA) dalam Progress in International Reading Literacy Study (PIRLS) tahun 2011, dinyatakan bahwa Indonesia menduduki peringkat ke-45 dari 48 negara peserta dengan skor 428 dari skor rata-rata 500 (IEA, 2012). Kemudian, menurut survei yang dilakukan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) dalam Programme for International Student Assessment (PISA) pada tahun 2015 disebutkan bahwa Indonesia menempati urutan ke 65 dari 72 negara”. Hal ini sejalan dengan pendapat Silvia & Djuanda, 2017, hal. 498 Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh UNESCO kepada negara-negara ASEAN pada tahun 2011, didapatkan hasil bahwa Indonesia berada pada peringkat terendah dengan nilai 0,001. Data ini menunjukkan bahwa dari sekitar 1000 penduduk Indonesia hanya satu yang memiliki budaya membaca tinggi. Melihat fenomena itu, pemerintah melalui Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan menggagas sebuah gerakan literat di sekolah yang disebut Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Gerakan Literasi Sekolah adalah upaya menyeluruh yang melibatkan semua warga sekolah (guru, peserta didik, orang tua/wali murid) dan masyarakat, sebagai 4 bagian dari ekosistem pendidikan. Gerakan ini merupakan implementasi dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti. Pemerintah menyadari bahwa setiap sekolah seharusnya menjadi tempat yang nyaman bagi siswa, guru, dan masyarakat.

Berdasarkan observasi dan wawancara pada yang dilakukan penulis bersama guru wali kelas V Menyatakan Diketahui bahwa masih banyak siswa V yang belum memahami isi bacaan yang diberikan oleh gurunya hal ini disebabkan kurangnya perhatian dan kurang mampu memahami isi bacaan pada teks bacaan. Menurut informasi dari guru kelas V dengan adanya pembiasaan membaca 15 menit setiap harinya sebelum proses pembelajaran dimulai beberapa siswa sudah mampu mengetahui sedikit demi sedikit makna yang terkandung dalam bacaan. hal ini terlihat Ketika siswa ditanya mengenai apa dan bagaimana cerita yang dibacanya siswa bingung dalam menjawab dan harus membaca kembali apa yang telah dibaca. selain itu, siswa hanya mendengarkan saja ketika guru menjelaskan materi pelajaran sehingga siswa tidak dapat mengungkapkan ide, pikiran dan juga perasaannya. Jika dilihat dari kemampuan membaca siswa kelas V masih kurang memuaskan terutama keterampilan membaca pemahaman.

Dari hasil wawancara dengan siswa kelas V, terdapat siswa mengatakan bahwa dia tidak terlalu suka membaca karena dianggap membosankan dan malas membaca.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan

judul “Hubungan Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas V Di Sd Negeri 107400 Bandar Khalifah”

METODOLOGI

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Secara sederhana, korelasi dapat diartikan sebagai hubungan. Menurut Andi Ibrahim (2018,h.77) Korelasi merupakan salah satu teknik analisis data statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara kedua variabel atau lebih yang bersifat deskriptif kuantitatif. Variabel-variabel yang terdapat pada penelitian ini dikatakan berkorelasi apabila perubahan pada variabel yang satu akan diikuti perubahan pada variabel yang lain secara teratur dengan arah yang sama (korelasi positif) atau berlawanan (korelasi negatif).

Penelitian ini dilakukan di kelas V SD Negeri 107400 Bandar Khalifah yang terletak di Jln Pendidikan Bandar Khalifah, Kec. Percut Sei Tuan , Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara, dilaksanakan selama 1 bulan terhitung dari bulan maret sampai mei 2024 pada semester genap.

Populasi yang digunakan yaitu siswa kelas V SD Negeri 107400 Bandar Khalifah yang terdiri dari 2 kelas V A dan V B dengan total siswa 36 orang, sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 30 orang dari kelas V A dan kelas V B.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini ialah observasi, wawancara, Angket, dan tes portofolio. Instrumen pengumpulan data menggunakan instrumen angket berbentuk pilihan ya dan tidak sebanyak 22 soal untuk Gerakan literasi sekolah dan 10 soal untuk keterampilan membaca dimana instrumen ini dengan memberikan skor 4 sampai dengan 1 pada setiap jawaban dalam instrumen. Intrumen ini telah melalui tahap uji validitas sebelum diberikan kepada siswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji kecenderungan, uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis (korelasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 107400 Bandar Khalifah menggunakan metode kuantitatif desain korelasi pada kelas V. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu memvalidasi angket yang akan digunakan untuk penelitian di kelas V.

Hasil pengolahan data pada uji kecenderungan pada gerakan literasi sekolah memperoleh :

$$\text{Skor Maksimal} = 10 \times 4 = 40$$

$$\text{Skor Minimal} = 10 \times 1 = 10$$

$$\begin{aligned} \text{Rentang (r)} &= \text{Skor maksimal- skor minimal} \\ &= 40 - 10 \\ &= 30 \end{aligned}$$

Interval (L)

$$= \left[\frac{\text{Skor maksimal} \times \text{skor minimal}}{\text{jumlah kategori}} \right] \left[\frac{40-10}{3} \right] = 10$$

Kategori	Jumlah Skor	Frekuensi
Sangat Baik	24	80%
Baik	6	20%
Tidak Baik	0	0
Nilai Rata-Rata	16,5	
Standar Deviansi	2,67	

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 siswa terdapat ada 24 siswa masuk dalam kategori sangat baik pada gerakan literasi sekolah, 6 siswa masuk dalam kategori baik/sedang saja pada gerakan literasi sekolah.

Hasil pengolahan data pada uji kecenderungan pada Gerakan literasi sekolah memperoleh :

$$\text{Skor Maksimal} = 10 \times 4 = 40$$

$$\text{Skor Minimal} = 10 \times 1 = 10$$

$$\text{Rentang (r)} = \text{Skor maksimal} - \text{skor minimal}$$

$$= 40 - 10$$

$$= 30$$

Interval (L)

$$= \left[\frac{\text{Skor maksimal} \times \text{skor minimal}}{\text{jumlah kategori}} \right] \left[\frac{40-10}{3} \right] = 10$$

Kategori	Jumlah Skor	Frekuensi
Sangat Baik	0	0
Baik	21	70%
Tidak Baik	9	30%
Nilai Rata-Rata	17,1	
Standar Deviansi	2,67	

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 siswa terdapat ada 21 siswa masuk dalam kategori baik pada keterampilan membaca siswa, 9 siswa masuk dalam kategori tidak baik/rendah saja pada keterampilan membaca siswa.

Hasil pengolahan data pada uji prasyarat menunjukkan bahwa data hasil uji normalitas menggunakan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov Test memperoleh hasil 0,189 >0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel yaitu gerakan literasi sekolah dan keterampilan membaca siswa memiliki distribusi data normal. Hasil perhitungan uji linieritas menunjukkan hasil 0,337 >0,05. Karena nilai signifikan lebih besar dari pada 0,05 maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linier antara gerakan literasi sekolah (X) dan keterampilan membaca (Y) dalam penelitian ini.

Dari hasil pengujian korelasi, didapat bahwa variabel Gerakan literasi sekolah dan keterampilan membaca memiliki tingkat korelasi sebesar 0,757, yang berarti korelasi kuat. kemudian hasil signifikan diperoleh 0,000 dimana nilai signifikan berbanding >0,05 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Gerakan literasi sekolah dengan keterampilan membaca siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah penulis lakukan, maka dapat diambil kesimpulan akhir bahwa memiliki hubungan. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa gerakan literasi sekolah ada hubungannya dengan keterampilan membaca siswa.

Hasil analisis tersebut berdasarkan hasil perhitungan statistik yaitu tentang Hubungan gerakan literasi Sekolah dengan keterampilan membaca siswa kelas V di SDN 107400 Bandar Khalifah berdasarkan analisis hasil penelitian yang menunjukkan Korelasi antara Gerakan literasi sekolah dengan menghasilkan nilai 0,757 yang berarti memiliki nilai hubungan dalam level korelasi Sangat kuat karena berada pada interval 0,60-0,799 dan juga pada hasil uji hipotesis didapati hasil nilai yaitu positif. Arti nilai positif adalah semakin

tinggi tingkat gerakan literasi sekolah (X) maka keterampilan membaca semakin meningkat (Y). kemudian hasil signifikan diperoleh 0,000 dimana nilai signifikan berbanding $0 > 0,05$, dengan demikian dalam penelitian ini hubungan yang signifikan antara Gerakan literasi sekolah dengan keterampilan membaca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y., Mulyati, T., Yunansah, Hana..(2017). Pembelajaran Literasi : Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Agus Sutiyono, Pengembangan Instrumen Evaluasi Hasil Belajar, Semarang : Karya Abadi Jaya, 2015.
- Anjani, S., Dantes, N., Artawan, G..(2019). Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia volume 3 nomor 2 : Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus II Kuta Utara. Bali. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Arikunto, S. (2012). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asih Riyanti, M. (2021). Keterampilan Membaca. Yogyakarta: Uki K Media.
https://www.google.co.id/books/edition/KETERAMPILAN_MEMBACA/ohqeEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=membaca&pg=PA28&printsec=frontcover
- Amri, S. (2021). PENGARUH KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. Jurnal Pendidikan Dasar, 52-58.
- Amri, S. (2021). PENGARUH KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. Jurnal Pendidikan Dasar, 52-58.
- Bangsawan, I. P. (2018). Minat Baca Siswa. Banyuasin: Dinas Pendidikan, Pemuda, olahraga dan pariwisata.
https://www.google.co.id/books/edition/MINAT_BACA_SISWA/OCN9DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=minat+baca&printsec=frontcover